

**DEVELOPING AN AUDIOBOOK FOR TEACHING ENGLISH TO  
TENTH-GRADE SECOND SEMESTER VISUALLY IMPAIRED  
STUDENTS AT SLB N 1 TABANAN**

**By:  
Ni Wayan Septia Jayani, NIM 2112021071  
English Language Education**

**ABSTRACT**

Students with visual impairments require accessible and motivating learning media, especially in English language learning, where listening and speaking skills play an important role. However, English language teaching at SLB N 1 Tabanan still relies on limited and repetitive audio resources, resulting in low student engagement and limited independent learning. This study focuses on the development of audio books as English learning media for tenth-grade visually impaired students at SLB N 1 Tabanan, where there are three visually impaired students and one English teacher. The objectives of this study are to identify the challenges faced by teachers and students regarding the use of audio books, to design and develop audio books that meet students' learning needs, and to evaluate the quality of the developed audio books. This study used a Research and Development (R&D) design with a Two-Phase Incremental Approach Model (SAM), which involved information gathering, iterative design, development, and expert review. Data were collected through observation, interviews, document analysis, journaling, and expert assessment. The results of the study show that audiobooks effectively meet students' accessibility needs, increase learning motivation, and support independent English language learning. Expert evaluation also confirmed that the audiobooks developed meet the criteria for good language learning materials. Thus, audiobooks are a feasible, inclusive, and effective medium for teaching English to blind students and can improve the quality of learning and student learning autonomy in the context of special education.

**Keyword:** Audiobook, English Language Teaching, Inclusive Education, Learning Media Development, Visually Impaired Students

**PENGEMBANGAN BUKU AUDIO UNTUK MENGAJARKAN BAHASA  
INGGRIS KEPADA SISWA TUNANETRA KELAS SEPULUH  
SEMESTER KEDUA DI SLB N 1 TABANAN**

**Oleh:  
Ni Wayan Septia Jayani, NIM 2112021071  
Pendidikan Bahasa Inggris**

**ABSTRAK**

Siswa dengan gangguan penglihatan membutuhkan media pembelajaran yang mudah diakses dan memotivasi, khususnya dalam pembelajaran bahasa Inggris, di mana keterampilan mendengarkan dan berbicara memainkan peran penting. Namun, pengajaran bahasa Inggris di SLB N 1 Tabanan masih bergantung pada sumber daya audio yang terbatas dan berulang, sehingga mengakibatkan rendahnya keterlibatan siswa dan terbatasnya pembelajaran mandiri. Penelitian ini berfokus pada pengembangan buku audio sebagai media pembelajaran bahasa Inggris untuk siswa tunanetra kelas sepuluh di SLB N 1 Tabanan dimana terdapat 3 orang siswa tunanetra dan 1 orang guru Bahasa Inggris. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh guru dan siswa terkait penggunaan buku audio, untuk merancang dan mengembangkan buku audio yang memenuhi kebutuhan belajar siswa, dan untuk mengevaluasi kualitas buku audio yang dikembangkan. Studi ini menggunakan desain Penelitian dan Pengembangan (R&D) dengan Model Pendekatan Bertahap Dua Fase (SAM), yang melibatkan pengumpulan informasi, desain iteratif, pengembangan, dan tinjauan ahli. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, analisis dokumen, pencatatan jurnal, dan penilaian ahli. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku audio secara efektif memenuhi kebutuhan aksesibilitas siswa, meningkatkan motivasi belajar, dan mendukung pembelajaran bahasa Inggris secara mandiri. Evaluasi ahli juga mengkonfirmasi bahwa buku audio yang dikembangkan memenuhi kriteria sebagai materi pembelajaran bahasa yang baik. Dengan demikian, buku audio merupakan media yang layak, inklusif, dan efektif untuk mengajarkan bahasa Inggris kepada siswa tunanetra dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran serta otonomi belajar siswa dalam konteks pendidikan khusus.

Kata kunci: Buku audio, Pendidikan Inklusif, Pengajaran Bahasa Inggris, Pengembangan Media Pembelajaran, Siswa Tunanetra